

Building Effective Change Leadership In Organizations

Membangun Perubahan Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Organisasi

Saidina Putri ¹⁾

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ¹⁾ saidinaputri2509@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [19 April 2024]

Revised [26 Mei 2024]

Accepted [02 Juni 2024]

KEYWORDS

Leadership, Change,
Effective

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](#)
license



ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan sebuah konsep manajemen dalam sebuah organisasi yang memiliki kedudukan sosial yang akan sangat diperlukan dalam kegiatan berkelompok. Kepemimpinan juga berfungsi sebagai prinsip utama pengorganisasian dan penggerak semua proses dalam organisasi. Penulisan artikel ini bertujuan agar memahami bagaimana membangun perubahan kepemimpinan yang efektif dalam organisasi serta dibarengi dengan unsur islami didalamnya. Metode penulisan artikel ini yaitu menggunakan metode kualitatif yang mana bersumber dari beberapa jurnal dan buku yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil dari artikel ini yaitu kepemimpinan yang efektif dalam suatu organisasi ditandai dengan seorang pemimpin yang harus memiliki kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang pemimpin itu juga harus menjadi cerminan dengan sikap yang baik supaya menjadi contoh karyawannya, karena sebuah organisasi yang berkualitas itu bisa kita lihat dari cara kepemimpinannya.

ABSTRACT

Leadership is a management concept in an organization that has a social position that will be indispensable in group activities. Leadership also serves as the main principle of organizing and driving all processes in the organization. The writing of this article aims to understand how to build effective leadership changes in the organization and accompanied by Islamic elements in it. The method of writing this article is to use a qualitative method which is sourced from several journals and books related to the issues discussed. The result of this article is that effective leadership in an organization is characterized by a leader who must have wisdom and responsibility in carrying out his duties so as to achieve the desired goals. A leader must also be a reflection with a good attitude in order to be an example of his employees, because a quality organization we can see from the way of leadership.

PENDAHULUAN

Perubahan organisasi adalah perubahan organisasi dari kondisi saat ini menjadi kondisi masa depan yang diinginkan. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi organisasi, maka organisasi harus melakukan perubahan dalam pelaksanaan kegiatannya, karena lingkungan organisasi terus berubah maka organisasi pun terus berubah. Jika ingin terus eksis dan sukses di masa depan, perubahan harus dilakukan. Orang yang memimpin organisasi berubah dan orang selalu berubah. Perubahan ini sering disebut sebagai salah satu yang paling jelas di dunia. Dampak kepemimpinan terhadap akselerasi inovasi menjadi topik hangat saat ini, khususnya di era 4.0. Secara umum, kepemimpinan telah terbukti mendorong pengembangan inovasi, khususnya di lingkungan pendidikan. Kepemimpinan dapat berdampak langsung pada kemampuan organisasi untuk mendorong inovasi, terutama ketika menciptakan kondisi untuk pembelajaran organisasi. Didalam pandangan islam, kepemimpinan merupakan kegiatan mengarahkan, membimbing dan menuntun untuk menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengembang kemampuan melakukan sendiri di lingkungan orang-orang yang dibimbingnya, sehingga dapat memperoleh keridhaan Allah SWT selama hidupnya di dunia dan di akhirat. Sesuai perkembangannya, ada berbagai pendapat tentang pengertian kepemimpinan yang mana mempunyai kekhasannya masing-masing. Ordwad Tead dalam The Art of Leadership, mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan orang-orang agar menyatu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan menurut R. Kreitner yaitu kepemimpinan merupakan suatu proses yang mempengaruhi orang-orang yang mana pemimpin ngusahakan keterlibatan karyawannya dengan keinginan dan kemauanya sendiri untuk berusaha mencapai tujuan organisasi. Dari pengertian tadi, bisa dinyatakan bahwa salah satu syarat kepemimpinan yaitu mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam bentuk kesadaran masing-masing tanpa merasa terpaksa untuk melakukannya. Singkatnya, kepemimpinan yang efektif membutuhkan kepribadian yang layak dihormati dan bisa mempengaruhi orang lain terkhusus karyawannya. Perubahan merupakan segala sesuatu yang pasti dan abadi dilakukan oleh setiap organisasi untuk mempertahankan eksistensinya sebagai akibat dari perubahan zaman. Perubahan organisasi adalah sebuah variasi dari kebiasaan-kebiasaan yang telah terbentuk,

yang mana selama ini digunakan dalam organisasi dan diikuti oleh karyawan organisasi setiap melaksanakan kegiatan yang berbeda dari apa yang mereka lakukan sebelumnya. Faktor-faktor dalam lingkungan organisasi pastinya terus mengalami perubahan yang membuat masa depan suatu organisasi semakin tidak pasti dan akan mengalami perubahan kecepatan (turbulensi). Nah, kepemimpinan yang efektif merupakan faktor penting yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi. Untuk mengantisipasi banyaknya perubahan-perubahan yang akan datang, suatu organisasi membutuhkan pemimpin dengan jiwa kepemimpinan yang sesuai dengan karakteristik organisasi di masa depan

LANDASAN TEORI

Manajemen Perubahan Organisasi

Suatu organisasi bisa bergerak maju jika merespon positif terhadap perubahan-perubahan yang akan muncul. Pemimpin saat ini dan masa depan diharapkan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis dan mampu bekerja dalam semua jenis perubahan serta mampu melakukan variasi program perubahan yang lebih efektif sesuai dengan yang dibutuhkan suatu organisasi. Tidak mungkin suatu organisasi tidak melakukan perubahan, perubahan dalam organisasi dimana orang-orang dibuat oleh orang-orang. Ada orang-orang yang menginginkan perubahan dilakukan pada organisasi sehingga organisasi dapat mencapai tujuan tersebut dengan persetujuan bersama dari para anggotanya. . Perubahan dalam organisasi tidak hanya menguntungkan organisasi tetapi juga memiliki arti yang lebih besar bagi orang-orang dalam organisasi tersebut. Organisasi adalah objek aktivitas manusia dimana orang mendapatkan manfaat sebesar-besarnya dari aktivitas organisasi orang-orang yang berada di dalamnya. Dalam melakukan perubahan yang dilakukan oleh manusia dalam organisasi, tantangan tetap saja dirasakan dan dialami. Namun, tantangan ini tidak boleh dihindari, harus diatasi. Hidup adalah tantangan, dan tantangan itu membuat orang tetap hidup. Oleh karena itu, manusia yang hidup harus melakukan perubahan, karena dengan perubahan tersebut mereka menghadapi tantangan yang tidak dapat dihindari. Menghindari tantangan berarti tidak mampu melakukan perubahan karena meskipun perubahan itu datang dengan resiko tantangan.

Peran Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam pengertian umum adalah proses seseorang memimpin, mengarahkan dan/atau mengendalikan pikiran, perasaan atau perilaku orang lain. Menurut Ilahi (2006:239) menjelaskan bahwa pemimpin yang handal dan profesional juga diperlukan untuk menjaga agar roda organisasi tetap berputar. Sifat pemimpin dan karakteristik pemimpin yang efektif menurut analisis manajemen adalah pemimpin yang memiliki keterampilan dan kemampuan memadukan dimensi kelembagaan dan individu. Gaya kepemimpinan yang berbeda-beda pasti sudah menjadi karakteristik tersendiri setiap seorang pemimpin. Perspektif tentang topik tertentu menjadi keterampilan tersendiri bagi kepemimpinan individu. Tidak dapat dihindari bahwa sebagai pemimpin seseorang harus bertanggung jawab dan berperan penting. Namun, apapun bisa diatasi jika ia mempunyai strategi yang efektif sesuai dengan keadaan perubahan yang sedang terjadi. Pemimpin harus memikul tanggung jawab besar baik di hadapan Tuhan maupun di hadapan manusia. Seorang pemimpin harus memiliki sifat-sifat yang terpuji agar tugas kepemimpinannya berjalan dengan baik secara efektif, Rasulullah SAW memimpin orang-orang dengan perilaku-perilaku yang mulia sehingga perilaku-perilaku kepemimpinannya menjadi acuan bagi setiap pemimpin khususnya umat Muslim sebagaimana yang ditegaskan dalam makna al-Qur'an yang artinya: *"Dan tidaklah kami mengutusmu (Muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta Alam"* (Q.S. Al-Anbiya: 107). Secara relasional dalam islam juga kepemimpinan dimaknai sebagai suatu kepribadian yang bisa memimpin orang-orang sampai pada tujuan yang sudah disepakati bersama, serta mampu mengharmoniskan dan mengartikulasikan kepentingan-kepentingan yang berlaku dalam organisasi. Kepemimpinan dalam islam pada hakikatnya adalah prinsip kepercayaan. Jadi untuk meningkatkan karakter seorang pemimpin dalam islam, perlu memiliki empat sifat utama yang dimiliki oleh para Rasul (Shiddiq, Amanah, Fathonah, Tabligh) yang mana itu dapat menjadi dasar untuk mengembangkan karakter seorang pemimpin muslim yang baik serta efektif. Dalam konteks yang lebih luas ada empat sifat kepemimpinan seorang Rasulullah saw dapat dipahami yaitu Shiddiq, Amanah, Fathonah, Tabligh . Secara umum, keempat kualitas ini mengarah pada kesuksesan siapa pun dalam peran kepemimpinan. Berkaitan dengan kemajuan dan perubahan masyarakat saat ini, kualitas kepemimpinan merupakan beban yang berat, sehingga pemimpin harus memiliki keunggulan dalam hal pengetahuan dan ketahanan mental dan fisik.

Keputusan seorang pemimpin menjadi tolak ukurnya dalam menjalankan kepemimpinan, seorang pemimpin itulah yang, apakah ia menggunakan prinsip profesionalisme? Kerena kepemimpinan yang

efektif salah satunya adalah “keputusan yang ia ambil”, dan juga karena jika ia memiliki komitmen yang kuat melebihi keputusan yang dibuatnya, maka pengambilan keputusan akan sangat berpengaruh.

Karakteristik Pemimpin yang Efektif

Efektivitas kepemimpinan sulit diukur karena bersifat multidimensi dan kualitatif. Sebagai bahan referensi, Tannenbaum dan Schmidt (1958) menyatakan dalam Sofiat (1995). bahwa sebuah penelitian dilakukan dengan 161 manajer yang berpartisipasi dalam program pelatihan manajemen Harvard Business School untuk mengidentifikasi kualitas yang diperlukan untuk menjadi seorang pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang efektif. Dari apa yang sudah dijelaskan tadi, menjadi pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang efektif memiliki karakteristik-karakteristik tertentu, yaitu :

1. Mampu mengayomi, melatih dan mengembangkan kinerja karyawan,
2. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan karyawannya,
3. Memberikan informasi kepada karyawannya tentang apa yang mereka harapkan dari organisasi,
4. Mampu menetapkan hasil kinerja yang tinggi,
5. Mampu mengetahui kemampuan karyawannya,
6. Memberikan hak kepada para karyawan pada setiap proses pengambilan keputusan,
7. Selalu memberikan informasi kepada karyawan tentang apapun kondisi yang sedang dialami organisasi,
8. Siaga terhadap kondisi moral organisasi dan selalu berusaha untuk melakukan peningkatan,
9. Bersedia melaksanakan perubahan dalam melakukan sesuatu,
10. Mampu menghargai apapun prestasi dari karyawan.

Jika melihat karakteristik pemimpin yang efektif tersebut, sekilas tampak bahwa efektivitas kepemimpinan dapat tercapai apabila pemimpin mampu menjalin komunikasi yang baik dengan karyawannya, karena dipahami bahwa pemimpin bekerja sama dengan karyawannya. mencapai tujuan organisasi. Pemimpin adalah pusat organisasi. Penilaian pemimpin harus dilakukan oleh orang-orang disekitarnya yang senantiasa berinteraksi dan melaksanakan kegiatan organisasi secara bersama-sama. Dalam hal ini karyawanlah yang paling mengetahui roda kepemimpinan itu.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif yang mana itu berdasarkan beberapa data-data yang penulis dapatkan seperti dari buku, jurnal, dan artikel terdahulu. Metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana membangun perubahan kepemimpinan yang efektif dalam organisasi serta dibarengi dengan unsur islam didalamnya. Selama penulisan artikel ini, penulis membuat artikel dengan sangat terstruktur, yang mana penulis membuat secara sistematis mulai dari definisi kepemimpinan, perubahan yang terjadi dalam organisasi, sampai membangun kepemimpinan yang efektif ketika terjadi perubahan dalam suatu organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak yang percaya bahwa organisasi masa depan akan menghadapi perubahan yang akan mempengaruhi kehidupan organisasi. Apapun gaya kepemimpinan yang dipilih, dalam keadaan seperti itu organisasi membutuhkan kepemimpinan yang efektif untuk membimbing organisasi mencapai tujuannya. Penting untuk mendorong perubahan organisasi dalam lingkungan yang statis, kuat, visioner, cerdas, terfragmentasi, dan cepat berubah tidak berkelanjutan, kepemimpinan yang diperlukan untuk perubahan sangat penting. Perubahan sering kali dibentuk oleh kepemimpinan yang dinamis dan berorientasi pada pembangunan. Kepemimpinan dalam proses perubahan adalah kekuatan pendorong di belakang fase perubahan. Pemimpin harus terus-menerus berkomunikasi dan memimpin, menginspirasi dan memotivasi, menjadi model atau mengubah model, dan memberikan atau memfasilitasi pelatihan yang mereka butuhkan. Mengingat pentingnya upaya perubahan organisasi dalam lingkungan yang berubah dengan cepat dan seringkali bahkan terputus-putus, dan mempertimbangkan bidang strategis dan inti dari tujuan perubahan, serta kompleksitas faktor yang menghambat upaya perubahan, perubahan organisasi seringkali tidak dapat dibiarkan terjadi "secara alami". Perubahan seringkali harus dirancang, direncanakan dan dipimpin oleh kepemimpinan yang kuat, visioner, cerdas dan berorientasi pada pembangunan.

Perubahan memerlukan kepemimpinan yang kuat, baik dalam hal kewenangan, kepribadian maupun komitmen, karena memimpin perubahan dalam menghadapi kompleksitas masalah dan hambatan memerlukan tambahan kekuatan, kepercayaan, keyakinan dan inisiatif. Manajer tidak boleh pasif terhadap tujuan organisasi tetapi harus mengambil pendekatan aktif. Dengan cara ini rintangan dan hambatan tidak mudah ditembus. Sebaliknya, dia bersemangat tentang tantangan perubahan, yang dia lihat sebagai ujian keterampilan kepemimpinannya. Esensi sejati seorang pemimpin yang efektif atau tidak kepemimpinannya ada dalam pikiran pemimpin itu sendiri, Seperti yang dikatakan Kurdi Mati dalam bukunya yang menginspirasi *State of Officials*, esai tentang budaya, demokrasi, politik, dan birokrasi, yang mana isinya yaitu pemimpin yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang efektif adalah seorang yang memiliki motivasi tinggi untuk memimpin dan mengendalikan sebuah organisasi. Jiwa kepemimpinan yang efektif juga menempatkan tuntutan tinggi pada kinerjanya dan secara tulus berusaha untuk mencapai tujuan. Pemimpin yang efektif pada dasarnya energik, menyukai segala sesuatu yang sulit, dan menyukai masalah yang sulit dan sulit diselesaikan yang muncul di lingkungan organisasi. Pemimpin yang efektif berusaha mengubah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan memberikan arahan dan memotivasi anggota kelompok untuk melakukan pekerjaan kelompok. Karakteristik profesional juga harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Karena kualitas ini menunjukkan bahwa pemimpin tersebut orang yang berpengalaman dan efektif. Keterampilan terpenting yang dimiliki seorang pemimpin untuk memenuhi perannya adalah kemampuan untuk bekerja sama dengan karyawannya. Kepemimpinan merupakan hubungan dan keterampilannya mengarah pada kesuksesan. Memimpin dengan memberi contoh, menginspirasi, menantang, menggerakkan, dan menginspirasi orang adalah keterampilan yang harus dikuasai pemimpin agar dianggap efektif dan kompeten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penelitian ini bisa kita simpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif mempunyai beberapa karakter yang mana itu ditentukan oleh kemampuan seorang pemimpin untuk mengarahkan dan mempengaruhi karyawannya dalam organisasi. Oleh karena itu menjadi pemimpin yang efektif membutuhkan proses.

Saran

Pemimpin harus memiliki sikap positif baik terhadap perencanaan perubahan dalam manajemen organisasi maupun pelaksanaan perubahan kepemimpinan yang akan direncanakan.

.DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany, M Ihsan. *Kepemimpinan Islam Dan Perilaku Organisasi*, 2020.
- Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM. "MANAJEMEN KEPEMIMPINAN ISLAM"(n.d.).
- Drs. Amiruddin Siahaan, M.Pd, Wahyuli Lius Zen, SE., M.Pd. "ManajemenPerubahan.Pdf," 2012.
- Fakhruroji, Moch, and M Ag. *POLA KOMUNIKASI DAN MODEL KEPEMIMPINAN ISLAM*, n.d.
- Pratiwi, Ayu Intan, and Nuri Aslami. "Ayu Intan Pratiwi, 2 Nuri Aslami" 3 (2022):475–482.
- Purnama, Nursya'bani. "Kepemimpinan Organisasi Masa Depan Konsep Dan StrategiKeefektifan." *Jurnal Siasat Bisnis* ed, no. khus (2009): 115–129.
- Rakhmawati, Istina. "Karakteristik Kepemimpinan Dalam Perspektif Manajemen Dakwah." *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah* 1, no. 2 (2016): 172–173.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/tadbir>.